

**BENTUK DAN STRATEGI TUTURAN EKSPRESIF
MENYATAKAN PERASAAN CINTA OLEH TOKOH UTAMA WANITA
PADA FILM MARIPOSA**

Lailiya Rhamadhani, Astri Widyarulli Anggraeni, Mohamad Afrizal
Universitas Muhammadiyah Jember
@lailiyaramadani28@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai (1) bentuk tuturan dan (2) strategi tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta oleh tokoh utama wanita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini bersumber dalam Film Mariposa. Data dalam penelitian ini didapat menggunakan metode analisis pada pragmatis, dengan tehnik dasar PUP, kemudian tehnik lanjutan HBS unsur membandingkan dan menyamakan data berdasarkan indikator yang ditemukan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan empat jenis bentuk tuturan langsung literal dan lima jenis strategi tuturan. Tuturan tersebut memiliki indikator-indikator tersendiri yaitu bentuk tuturan langsung litera, bentuk tuturan tidak langsung litera, bentuk tuturan langsung tidak literal, bentuk tuturan tidak langsung litera, kemudian strategi tuturan terdapat lima jenis strategi tuturan bertutur tanpa basa-basi, bertutur dengan basa-basi menggunakan kesantunan positif, bertutur dengan basa-basi menggunakan kesantunan negatif, bertutur secara samar, bertutur di dalam hati. Dari empat jenis bentuk tuturan dan strategi tuturan ditemukan sebanyak 44 tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta dengan bentuk tuturan langsung tidak langsung litera dan strategibertutur menggunakan kesantunan positif yang paling banyak ditemukan dalam tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta oleh tokoh utama wanita. Diketahui bahwa tindakan menyatakan perasaan cinta oleh tokoh utama adalah tindakan asertif dimana tindakan tersebut akan terjadi jika hubungan keluarga terutama ibu dalam keluarga mendukung semua tindakan seorang remaja dalam penelitian ini adalah pemeran utama wanita. Ekspresif pernyataan cinta oleh tokoh utama wanita tersebut berhubungan dengan peran gender dimana wanita akan berperilaku lebih agresif ketika berhubungan dengan relasi romantis dengan menggunakan bentuk tuturan langsung tidak literal untuk menjaga kata-kata perumpamaan dan penggunaan strategi bertutur basa-basi menggunakan kesantunan negatif dalam mendapat perhatian mitra tutur agar apa yang diasosiasikan dapat diterima baik oleh mitra tuturnya.

Kata Kunci : Bentuk, strategi, ekspresif, dan pemeran utama wanita

ABSTRAC

This study will describe (1) the form of speech and (2) the expressive speech strategy of expressive expression of feelings of love by the female lead character. The method used in this study is descriptive qualitative. The data of this study is sourced in The Film Mariposa. The data in this study were obtained using analytical methods on pragmatics, with basic PUP techniques, then the advanced HBS technique of elements comparing and equalizing data with indicators found. Based on the results of the study, four types of literal direct speech forms and five types of speech strategies were found. The utterance has its own indicators, namely the literal direct speech form, the literal indirect speech form, the non-literal

direct speech form, indirect form of speech, then speech strategy there are five types of speech strategies to speak unceremoniously, speaking with lip service using positive politeness, speaking with pleasantries, speaking with pleasantries to cause negative politeness, speaking vaguely, speaking silently, speaking in the heart. Of the four types of speech forms and speech strategies, 44 expressive utterances expressed feelings of love with literal indirect direct speech forms and speech strategies using positive politeness which are most commonly found in expressive speech expressing feelings of love by the female lead character. The expression of the declaration of love by the female lead character is related to gender roles where women will behave more aggressively when dealing with romantic relationships by using non-literal direct speech forms to maintain parable words and the use of lip service speech strategies using negative politeness in getting the attention of speech partners so that what is positioned can be well received by their speech partners.

Keywords: form, strategy, expressive, and female lead

1. PENDAHULUAN

Pengamatan yang dilakukan pada film Mariposa yang tayang di bioskop pada bulan maret tahun 2020, menunjukkan bahwa dalam film mariposa tersebut terdapat tuturan yang mengandung bentuk dan strategi tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta oleh tokoh utama wanita yang diperankan oleh Adisty Zara sebagai Natasha Kai Loovy yang terdapat dalam tuturan berikut ini Contoh (EMPC.4.D.01.39-02.15)

konteks :pemeran utama wanita mengejar pemeran utama laki laki untuk berkenalan dan meminta no telfon pemeran laki laki sekaligus sebagai permulaian pernyataan cinta pemeran utama wanita kepada pemeran utama laki-laki Natasha Kai Loovy :” hai iqbal, boleh minta nomor telfon?, hai nama aku Natasha Kai Loovy biasa di panggil acha 6 bulan lagi ulang tahun ke 17 tahun dan empat bulan lalu baru di transfer kesekolah ini jadi sekarang kelas 11 fisika 3,Acha di rumah cuma tinggal sama mamah karena papa acha tugas di korea, bye the way acha jomblo lo”.

Tuturan data diatas termasuk dalam bentuk dan strategi tutur ekspresif menyatakan perasaan cinta yang digunakan oleh pemeran utama wanita dengan bentuk tuturan tidak langsung literal dan strategi bertutur secara samar. Hal tersebut diketahui bahwa bentuk tuturan langsung merupakan tuturan yang menggunakan tipe kalimat sesuai dengan

makna yang disampaikan namun maksud yang ingin disampaikan oleh penutur tidak sesuai Natasha Kai Loovi menyampaikan kalimat bertita untuk memberitakan bahwa dirinya tidak memiliki kekasih namun maksud dari bentuk tuturn tersebut untuk menyAtakan perasaan cinta agar bisa bersama Iqbal.

Sedangkan strategi tuturan bertutur secara samar dikatehui melalui konteks dan situasi bahwasanya penutur ingin menyampaikan sesuatu dan hal tersebut mitra tutur harus mendengarkan dan melakukan sesuatu dalam untuk penutur. Yaitu berusaha mendekati iqbal dengan meminta nomer iqbal agar Natasha Kai Loovy dapat berbacaran dengan Iqbal melalui pernyataan bahwa diriya jomblo. Data selanjutnya (EMPC.3.B. 14.23-14.53)

Konteks : Pemeran utama wanita menolak ajakan untuk menonton film kepada mamanya karena sedih tidak mendapatkan nomer pemeran utama laki-laki, sehingga mamanya mengerti dan memberinya semangat sehingga pemeran utama wanita menyatakan perasaan cintanya dengan ucapan terimakasih.

Natasha Kai Loovy:”Iqbal”

Ibunya Acha /Kirana :”Iqbal ,hmm Acha gak usahkawatir karna otak Acha itu pintar pasti bisa hwating , semangat ya muahh“(memeluk acha dan menciumnya)

Natasha Kai Loovy: "makasih" Tuturan data diatas termasuk bentuk dan tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta oleh pemeran utama wanita dengan bentuk tuturan langsung literal.

Hal tersebut diketahui bahwasanya bentuk tuturan tersebut kalimat yang disampaikan sesuai yaitu ucapan terimakasih dan maksud yang sesuai untuk berterimakasih namun makna yang disampaikan tidak sesuai bukan untuk berterimakasih melainkan untuk menyampaikan pernyataan cintanya kepada mamanya.

Adapun strategi bertutur yang digunakan pemeran utama wanita adalah bertutur dengan basa basi menggunakan kesantunan positif dimana pemeran utama wanita menyampaikan dengan indikator yaitu menggunakan basa-basi dengan menunjukkan keoptimisan kepada mamanya dan memberikan perhatian kepada mamanya agar apa yang diasosiasikan dan didukung oleh mamanya. Data selanjutnya

(EMPC.4.B.01.49.17-01,49.28)

Konteks : pemeran utama wanita yang awalnya bertengkar kemudian pemeran utama laki-laki menyatakan perasaan kepada pemeran utama wanita dan sahabatnya menerima dan memaafkannya karena pemeran utama wanita menyadari bahwa sahabatnya sangat sayang hingga melakukan hal tersebut.

Acha /Natasha Kay Loovy: "makasih amanda , udah jadi sahabat acha yang baik "

Selain bentuk tuturan Pembahasan dalam penelitian ini membahas strategi bertutur yang terdapat lima jenis tuturan bertutur tanpa basa-basi, bertutur dengan basa-basi menggunakan kesantunan positif, bertutur dengan basa-basi menggunakan kesantunan negatif, bertutur secara samar, bertutur di dalam hati Brown dan Levinson (Purwaningrum, 2017)

Bentuk dan strategi yang digunakan penutur dalam tindak tutur ekspresif yang merupakan reaksi-reaksi penutur terhadap kebiasaan dan keberuntungan mitra tutur yang merupakan tindakan ekspresif. pembahasan tindak tutur ekspresif ini dibahas dalam ilmu

pragmatic mengenai kemampuan penutur dalam penggunaan bahasa dengan mengaitkannya dengan kondisi sekitar Tindak tutur behaviorif adalah reaksi-reaksi terhadap kebiasaan dan keberuntungan orang lain dan merupakan sikap serta ekspresi seseorang terhadap kebiasaan orang lain. Pendapat ini dikuatkan oleh Leech (Mustaqim dkk., 2019) menjelaskan bahwa fungsi ilokusi ekspresif ini ialah mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi.

Diketahui bahwasanya terdapat pengungkapan pesan yaitu sebuah keadaan seseorang untuk pengungkapan kondisi psikologis yang akan dipahami oleh mitra tutur menurut Searle (Sari, t.t.). Manz (Zahara, t.t.) mendefinisikan bahwasanya kondisi psikologis berhubungan dengan emosi berarti sebuah perasaan khusus, jenis dan reaksi yang kompleks yang memanifestasikan baik mental dan fisik. Emosi dibagi menjadi emosi positif dan emosi negatif. Pembahasan mengenai bentuk dan strategi tuturan ini berhubungan dengan penyampaian emosi agar emosi tersebut dapat membuat pemeran utama wanita menyampaikan perasaannya. Penelitian ini merupakan bagian dari penyampaian emosi positif yang dilakukan oleh pemeran utama wanita.

Emosi positif memberikan efek seperti kesehatan, kesejahteraan, dan kebaikan yang dapat berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Maka dari itu emosi positif pernyataan cinta yang dituturkan oleh pemeran utama wanita merupakan usaha yang dilakukan agar hubungan dengan orang disekitarnya lancar dan harmonis. Menurut wijojongko (Mustaqim dkk., 2019) emosi positif wajib dikembangkan dalam diri kita antara lain (1) cinta kasih dan kehangatan, (2) penghargaan dan terimakasih, (3) rasa ingin tahu, (4) semangat dan obsesi, (5) tekad dan komitmen, (6) fleksibel, (7) kegembiraan dan suka cita, (8) fitalitas, (9) pelayanan. Salah satu emosi yang diungkapkan oleh pemeran utama wanita adalah cinta kasih yang diungkapkan kepada kekasihnya yang merupakan seorang laki-laki dimana tindakan

pemeran utama wanita dalam film *Mariposa* adalah tindakan asertif.

Alberti & Emmons (Intan & Wardiani, 2022) menjelaskan bahwa perilaku asertif adalah kemampuan untuk mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan, dan dipikirkan kepada oranglain secara jujur dan terbuka dengan tetap menghormati hak pribadi dan oranglain. Pemeran utama wanita menggunakan perilaku asertif untuk jujur mengenai pernyataan cintanya kepada pemeran utama laki-laki. Sejalan dengan Towned (Intan & Wardiani, 2022) berargumentasi bahwa dalam konteks jenis kelamin, asertivitas sering tertukar dengan agresivitas. Perilaku asertif yang melekat pada laki-laki akan dapat disalah pahami sebagai perilaku agresif ketika diekspresikan oleh perempuan. Hal tersebut berhubungan dengan hubungan keluarga dengan remaja putri ketika tindakan asertif terjadi peran keluarga sangat penting.

Menurut Lakoff (Sulistijani, t.t.) pernyataan yang diungkapkan wanita dalam bahasa dan gender, cenderung berkomunikasi dengan sopan, intonasi yang baik, banyak empati dan pertanyaan. Kemudian dijelaskan bahwa dalam sebuah relasi romantis yang dijalani oleh seorang wanita komunikasi yang digunakan seorang wanita mengutamakan koneksi dan relasi dan intimasi, menghindari senioritas, lebih kooperatif, mengutamakan simetris dalam berkomunikasi berbeda dengan remaja laki-laki yang proaktif kepada teman sebaya sedangkan wanita lebih agresif saputra Dkk (Devina, 2021).

Penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana bentuk tuturan dan strategi tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta dalam film *Mariposa* yang terdapat dalam beberapa kategori antara lain bentuk tuturan terdapat empat kategori tindak tutur langsung literal, tindak tutur tidak langsung literal, tindak tutur langsung tidak literak, tindak tutur tidak langsung tidak literal. Kemudian strategi tuturan yang dibagi menjadi lima kategori bertutur tanpa basa-basi, bertutur dengan basa-basi menggunakan kesantunan positif, bertutur dengan basa-basi menggunakan kesantunan

negatif, bertutur secara samar, bertutur di dalam hati.

Penelitian terdahulu oleh Prapti Wigati Purwaningrum (2017) dengan judul "strategi bertutur dalam tuturan memerintah pada situasi komedi tukang ojek pangkolan (eps.09)". Diketahui bahwa dalam sinetron ojek pengkolan terdapat strategi tutur yang digunakan untuk mengetahui strategi tutur dipengaruhi oleh hubungan antara penutur dan mitra tutur. Penelitian terdahulu kedua oleh Narhamida dan Tressyalina (2019) dengan judul "setrategi tutur dalam tindak tutur ekspresif bahasa Indonesia pada kegiatan diskusi" penelitian tersebut juga membahas mengenai setrategi tutur dan turuan ekspresif yang digunakan. Adapun perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya pada penelitian ini berfokus tuturan menyatakan pernyataan cinta yang dituturkan kepada kekasih, orang tua dan sahabatnya berhubungan dengan bentuk dan strategi tuturan yang digunakan oleh tokoh utama wanita.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini diperoleh bentuk dan strategi tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta oleh tokoh utama wanita dalam film *Mariposa* dalam bentuk deskriptif. Data penelitian ini berupa tuturan yang diucapkan oleh pemeran utama wanita dalam film *Mariposa* yang mengandung bentuk tuturan dan strategi tutur ekspresif menyatakan cinta.

Pengambilan data penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Dimana teknik pengambilan data menggunakan teknik simak karena film merupakan video sehingga membutuhkan untuk pengambilan data yang kemudian diubah dari bahasa lisan menjadi tulisan, sedangkan teknik catat digunakan dalam menyimak film tersebut tuturan yang termasuk dalam bentuk dan strategi tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data metode padan pragmatis dimana tehnik dasar menggunakan tehnik PUP dan

Teknik lanjutan menggunakan tehnik BHS yaitu tehnik hubung banding menyamakan. Metode analisis data ini dipilih dikarenakan dari data penelitian itu sendiri dimana data penelitian yang menggunakan metode padan untuk menghubungkan bandingkan unsur yang sama dalam penelitian.

3. PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai bentuk dan strategi tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta yang di tuturkan oleh tokoh utama wanita dalam film Mariposa. Ditinjau dari kajian pragmatic dan dilakukan oleh peneliti diperoleh sebanyak 44 bentuk dan strategi tuturan menyatakan perasaan cinta yang ditinjau berdasarkan pragmatic.

TABEL I
Bentuk Tuturan

Tuturan Langsung Literal	13 Tuturan
Tuturan Tidak Langsung Literal	10 Tuturan
Tuturan Langsung Tidak Literal	14 Tuturan
Tuturan tidak langsung tidak literal	7 Tuturan

Berdasarkan hasil tabel data diatas, dapat diambil kesimpulan mengenai bentuk tuturan (bentuk tuturan langsung literal, bentuk tuturan tidak langsung literal, bentuk tuturan langsung tidak literal, bentuk tuturan tidak langsung literal) yang digunakan oleh tokoh utama wanita dalam ekspresi pernyataan perasaan cinta dalam film Mariposa, hingga ditemukan sebanyak 44 bentuk tuturan, dengan tuturan terbanyak sebanyak 14 tuturan oleh bentuk tuturan langsung literal, dan data paling sedikit oleh bentuk tuturan tidak langsung tidak literal.

Tabel II
Strategi Tuturan

Bertutur tanpa basa-basi	5 Tuturan
Bertutur dengan basa-basi menggunakan kesantunan positif	18 Tuturan
Bertutur dengan basa-basi menggunakan kesantunan negatif	12 Tuturan

kesantunan negatif

Bertutur secara samar

8 Tuturan

Bertutur didalam hati

1 Tuturan

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat diambil kesimpulan mengenai strategi tuturan (strategi bertutur tanpa basa-basi, bertutur dengan basa-basi menggunakan kesantunan positif, bertutur dengan basa-basi menggunakan kesantunan negatif, bertutur dengan samar, dan bertutur di dalam hati) yang digunakan oleh tokoh utama wanita dalam mengekspresikan pernyataan cinta dalam film Mariposa, hingga ditemukan sebanyak 44 strategi tuturan dengan data terbanyak 18 tuturan dengan strategi bertutur dengan basa-basi menggunakan kesantunan positif serta data paling sedikit ditemukan sebanyak 1 tuturan dengan strategi bertutur di dalam hati.

1. Bentuk Tuturan Ekspresif Menyatakan Perasaan Cinta oleh tokoh utama wanita dalam Film Mariposa

Hasil dari penelitian menghasilkan temuan data dalam bentuk tuturan ekspresif pernyataan cinta oleh tokoh utama wanita dalam film Mariposa. Yang terdiri dari bentuk tuturan langsung literal, bentuk tuturan tidak langsung literal, bentuk tuturan langsung tidak literal, bentuk tuturan tidak langsung tidak literal. Adapun hasil analisis data tersebut dideskripsikan sebagai berikut.

A. Bentuk tuturan langsung literal

Bentuk-bentuk tindak tutur langsung literal yang dideskripsikan sebagai berikut. Tindak tutur langsung literal dengan tipe kalimat, maksud, dan makna tuturan yang sesuai. sesuai dengan contoh berikut.

- (1) konteks : pemeran utama wanita ingin menyatakan cinta kepada pemeran utama laki-laki namun di tentang oleh sahabat pemeran utama wanita namun karena bersikreasa pemeran utama wanita tetap melaksanakan keinginannya .

Natasha Kai Loovy : "ini cinta pertama Acha, gakboleh acha sia sia in"

Manda : "apapun yang ada dipikiran loh sekarang jangan dilakuin cha"

Natasha Kai Loovy : " tapi Acha pengen pacaran"

EMPC.1. (00.47-00.54)

Tuturan tersebut merupakan bentuk tuturan langsung literal yang dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur dimana tipe kalimat, maksud , dan maknanya sesuai . penutur menggunakan tipe kalimat berita untuk menginformasikan bahwa penutur menya takan perasaan cintanya sesuai dengan maksud dan makna bahwa penutur benar-benar mencintai pemeran utama wanita sehingga ingin membuktikan dan menyatakan perasaannya kepada pemeran utama laki-laki dengan menginformasikan kepada mitra tutur oleh karena itu yang ingin disampaikan oleh penutur bahwa penutur menginformasikan bahwa dia menyatakan cinta kepada pemeran utama laki-laki "ini cinta pertama Acha, gakboleh acha sia sia in".

- (2) konteks : pemeran utama mengejar pemeran utama laki-laki agr bisa duduk bersebelahan, nemun di tolak oleh pemeran utama laki-laki hingga pemeran utama wanita menyatakan perasaannya dengan menerangkan bawa dia mengancamnya untuk duduk bersama teman cowoknya (juna) jika pemeran utama laki-laki tidak memberinya tempat duduk.

Natasha Kai Loovy : "kalo gak mau Acha duduk sama juna loh"

Iqbal : apa urusanya sama gue?"

Natasha Kai Loovy : "kana Acha udah bilang ke iqbal, kalo acah itu suka sama iqbal, jadi duduk berdua sama iqbal dari perjalanan dari Bogor keJakarta itu saat saat yang paling tepat untuk kita saling mengenal"

Iqbal : "gak tertarik"(sambil menutupi muka dengan buku yang didorong oleh Acha)

EMPC.1 (09.42-10-30)

Tuturan tersebut merupakan bentuk tuturan langsung literal yang dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur dimana tipe kalimat, maksud , dan maknanya sesuai. penutur menggunakan kalimat berita untuk

menginformasikan bahwa penutur menyukai mitra tutur dengan pernyataan cinta yang dituturkan sesuai dengan maksud dan makna pernyataan cinta tersebut bermaksud untuk lebih dekat dengan mitra duduk meminta mitra tutur duduk bersama sehingga mereka berduabisa saling mengenal dan mencintai, adapun makna dari tuturanya ungkapan perasaan cintanya bahwa peutur menyukai mitra tutur sehingga mengiaknya duduk dimana yang ingin disampaikan penutur bahwa menginformasikan pernytaanya kepada mitratutur "kana Acha udah bilang ke iqbal, kalo acah itu suka sama iqbal".

B. Bentuk tuturan tidak langsung literal

Bentuk-bentuk tindak tutur tidak langsung literal yang diseskripsikan sebagai berikut. Tipe kalimat tidak sesuai dengan maksud yang disampaikan , namun, makna yang disampaikan sesuai dengan kalimat yang disampaikan. dengan contoh berikut.

- (3) konteks : sahabat pemeran utama wanita mengingatkan lagi tujuan pemeran utama wanita pindah ke sekolah arwana ,namun alasan sahabatnya tersebut di tambah untuk memberikan semangat dengan menyatakan perasaannya kepada cinta pertamanya bahwa hal tersebut merupakan kepentingan hati.

Natasha Kai Loovy : "bukan...motivasi awal memang untuk kebutuhan otak"

Manda : "good"

Natasha Kai Loovy : "tapi sekarang motivasinya ditambah untuk kepentingan hati"

EMPC.2 (01.04-01.10)

Tuturan tersebut merupakan tuturan bentuk tindak tutur tidak langsung literal yang dituturkan penutur kepada mitra tutur dimana tipe kalimat tidak sesuai dengan maksud namun makna yang disampaikan sesuai dengan kata-kata yang disampaikan. Penutur menyampaikan maksudnya kepada mitra tutur untuk menyampaikan perasaan cintanya kepada pemeran utama laki-laki namun. dengan kalimat perumpamaan yaitu menyatakan cinta dengan bertutur bahwa yang dirasakan saat ini

merupakan kebutuhan untuk membahagiakan hatinya yaitu menyampaikan perasaannya kepada pemeran utama laki-laki. Maka dari itu dengan makna yang sesuai untuk menyatakan perasaan kepada pemeran utama laki-laki "tapi sekarang motivasinya ditambah untuk kepentingan hati"

- (4) konteks : pemeran utama wanita ,pemeran utama laki laki dan teman sekilas iqbal (juna) terpilih menjadi salah satu nilai yang paling tinggi dibidang sains dan mereka menjadi satu tim mewakili sekolah sma arwana dalam olimpiade nasional. Mereka bertiga berdiri di depan dan pemeran utama wanita mengucapkan bahwa pemeran utama wanita dan pemeran utama laki-laki di takdirkan bersama.

Natasha Kai Loovy : "yaampun ini kayak takdir gaksih?,iqbal sama acha sekarang satu tim, eh bay the way, kita belum salaman "(menjulurkan tangan dan diraih oleh juna)

Juna : "eh iyahh setuju cha kita pasti jadi tim yang hebat"

Natasha Kai Loovy :(tersenyum terpaksa, kemudian menjulurkan tanganya lagi ke igbal dan igbal meraihnya)

EMPC.2. (07.52-08.20)

Tuturan tersebut merupakan tuturan bentuk tindak tutur tidak langsung literal yang dituturkan penutur kepada mitra tutur dimana tipe kalimat tidak sesuai dengan maksud yang disampaikan namun maknanya sesuai dengan kata-kata penyusunnya. Penutur ingin menyampaikan maksudnya kepada mitra tutur mengenai perasaan cintanya dengan kalimat yang mengumpamakan mereka berdua memang ditakdirkan bertemu hingga menjadi satu tim dalam Tim Olimpiade Sain SMA Arwana. Penutur menyampaikan maksudnya dengan kalimat "yaampun ini kayak takdir gaksih?,iqbal sama acha sekarang satu tim, eh bay the way, kita belum salaman".

C. Bentuk tuturan langsung tidak literal

Bentuk-bentuk tindak tutur langsung tidak literal yang diseskripsikan sebagai berikut. Tipe kalimat sesuai dengan maksud yang

diutrakan namun, makna yang disampaikan penutur tidak sesuai. dengan contoh berikut.

- (5) konteks : pemeran utama malu karena no yang diberikan pemeran utama laki-laki salah sehingga malu namun pemeran utama wanita bilang ke sahabatnya hal tersebut merupakan salah satu tanda bahwa pemeran utama laki laki menyukainya,pemeran uta wanita juga mengekspresikan dengan memujinya dan menyatakn pernyataan cinta dengan berkata salah satu tanda pemeran utama laki-laki menyukainya dengan berbuat jail kepadanya.

Manda : "udah kubilang apa kan? Iqbal itu gak mungkin ngasih nomernya ke elu gitu aja "

Natasha kai loovy : " iya yahh, ternyata iqbal itu jail yah, jadi gemes,ini itu tandanya iqbal itu suka sama acha mangkanyaa dia itu jail kayak gitu iya kan?" Manda : "terserah loh deh"

EMPC.3 (05.04-05.19)

Tuturan tersebut merupakan tuturan bentuk tindak tutur langsung tidak literal yang dituturkan penutur kepada mitra tutur dimana tipe kalimat sesuai dengan maksud penutur namun, makna yang disampaikan penutur tidak sesuai. penutur menyampaikan perasaan cintanya kepada peran utama laki laki kepada mitra tutur dengan memujinya dengan maksud agar mitra tutur percaya. Namun, makna dari yang disampaikan adalah sebagai pernyataan cinta kepada pemeran utama laki-laki dengan tuturan sebagai berikut "jadi gemes,ini itu tandanya iqbal itu suka sama acha mangkanyaa dia itu jail kayak gitu iya kan?".

- (6) Konteks : pemeran utama wanita dan pemeran utama laki-laki yang masih berada di UKS dan pemeran utama wanita masih mencoba mendekati laki-laki yang disukainya dengan terus mengobrol walau tidak di gubis dan muka pemeran utama laki-lakinya kesal.

Natasha kai loovy :”ya namanya juga orang , punya mulut fungsinya ada dua untuk makan sama untuk nyerosos

Iqbal :”kalo beneran orang seharusnya tau ngendaliin mulutnya, kapan ngomong kapan diem “

Natasha kai loovy :”sebenarnya acha itu pendiem iqbal, tapi semenjak kenal iqbal aja acha jadi kayak gini, jadi gak terkendali, apalagi jantungnya”

Iqbal :”okeee.., that enough sini kuncinya cepetan kuncinya”

EMPC.3.(20.11-20.55)

Tuturan tersebut merupakan tuturan bentuk tindak tutur langsung tidak literal yang dituturkan penutur kepada mitra tutur dimana tipe kalimat sesuai dengan maksud tuturan namun, makna tidak sesuai yang disampaikan. Penutur tipe kalimat yang bermaksud untuk menjelaskan bahwa dirinya bukan tidak bisa diam tetapi perasaan ketika dekat dengan mitra tutur perasaannya tak terkendali. Makna tuturan tersebut merupakan pernyataan cinta penutur kepada mitra tutur untuk menjelaskan perasaannya dengan bentuk tuturan langsung tidak literak dengan tuturan “ tapi semenjak kenal iqbal aja acha jadi kayak gini, jadi gak terkendali, apalagi jantungnya”.

(7) konteks : pemeran utama wanita memaafkan kebohongan yang dilakukan oleh sahabatnya karena hal tersebut dilakukan sahabatnya karena mengerti sahabatnya menyayanginya sehingga pemeran utama wanita menyatakan perasaan cintanya dengan bertutur bahwa sahabatnya adalah sahabat terbaiknya.

Natasha Kai Loovy :”makasih Manda , udah jadi sahabat Acha yang baik “

EMPC.3 (01.49.17-01,49).

Tuturan Tersebut merupakan tuturan dalam bentuk tindak tutur langsung tidak literal yang dituturkan penutur kepada mitra tutur dimana tipe kalimat sesuai dengan maksud tuturan. Namun, makna yang disampaikan penutur tidak sesuai. penutur ingin menyampaikan rasa cintanya kepada

sahabatnya dikarenakan mengetahui mitratutur berbuat seperti itu karena sayang kepada npenutur sehingga dengan mengucapkan terimakasih sebagai bentuk atau maksud berterimakasih kepada mitra tutur dengan makna tuturan yang disampaikan adalah rasa cintanya kepada mitra tutur dengan bentuk tuturan langsung tidak literal dengan kalimat berikut” makasih Manda , udah jadi sahabat Acha yang baik “.

d. Bentuk tuturan tidak langsung tidak literal Bentuk-bentuk tindak tutur tidak langsung tidak literal yang diseskripsikan sebagai berikut.tipe kalimat sesuai, biasanya menggunakan nada tertentu khususnya untuk memerintah, kemudian makna sesuai dengan tipe kalimat. Namun, maksud yang disampaikan tidak sesuai . dengan contoh berikut.

(8) Konteks : pemeran utama wanita curhat bahwa perasaannya tidak diterima baik oleh pemeran utama laki-lakinya sehingga pemeran utama wanita bahwa menerima pernyataan sukanya sangat mudah jika sama sama suka.

Natsha Kay Loovy :”sebenarnya simple manda acha suka sama iqbal iqbal suka sama acha acha happy sama iqbal iqbal juga happy sama acha yaudah itu cukup”

Manda :”suka sama orang duluan emang gini cha,harus siap sakit hati, mangkannya gue larang , takut loh gak siap “

EMPC.4.(38.06-38.26)

Tuturan tersebut merupakan tuturan dalam bentuk tuturan tidak langsung tidak literal yang dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur dimana tipe kalimat sesuai (menggunakan nada tertentu) makna sesuai. Namun, maksud yang ingin disampaikan tidak sesuai. tipe kalimat merupakan kalimat untuk menjelaskan kepada mitra tutur agar bisa menyetujui perkataannya dengan nada perkataan marah dan memaksa. Adapun tuturan tersebut bukan bermaksud marah kepada mitra tutur namun sebagai bentuk pernyataan cintanya kepada mitra tutur tentang perasaan cintanya kepada pemeran utama laki-

laki. Berikut merupakan bentuk tuturan tidak langsung tidak literal dalam tuturan "sebenarnya simple manda acha suka sama iqbal iqbal suka sama acha acha happy sama iqbal iqbal juga happy sama acha yaudah itu cukup".

- (9) konteks : pemeran utama wanita duduk bersama sahabatnya setelah di tolak duduk bersama pemeran utama laki-laki dan menolak untuk duduk bersama teman cowoknya (juna). Sehingga kemudian sahabatnya menanyakan bagaimana perasaannya ketika di tolak oleh pemeran utama laki-laki namun pemeran utama mengelak bahwa hal tersebut adalah sebagai perjuangan cintanya dan cinta cowok yang dia sukai.

Manda : "gimana ?udah kerasa dinginya iqbal kayak apa?"

Natasha Kai Loovy : "lohhh iqbal kan lagi ngetes acha , seberapa seriusnya acha itu suka sama iqbal"

Manda : "acha...." Natasha Kai Loovy : "manda, acha itu gak akan mundur dari semua kisah cinta yang melegenda pasti ada namanya perjuangan dan pengorbanan"(melamun dan sambil tersenyum)

EMPC.4. (10.40-11.10)

Tuturan tersebut merupakan tuturan dalam bentuk tindak tutur tidak langsung tidak literal yang dituturkan penutur kepada mitra tutur tipe kalimat yang dituturkan sesuai (menggunakan nada tertentu) makna sesuai. Namun, maksud yang disampaikan tidak sesuai. tipe kalimat tersebut adalah kalimat dan maksud untuk membela apa yang diinginkanya dapat terwujud. Namun, maksud dari tuturan tersebut adalah pernyataan perasaan cinta kepada pemeran utama laki-laki dengan tipe kalimat pembelaan yang dituturkan kepada mitra tutur. Berikut merupakan bentuk tuturan tidak langsung tidak literal dalam kalimat berikut ini "lohhh iqbal kan lagi ngetes acha , seberapa seriusnya acha itu suka sama iqbal".

2. Strategi Tuturan Ekspresif menyatakan perasaan cinta oleh tokoh utama wanita dalam film Mariposa

Hasil dari penelitian menghasilkan temuan data dalam strategi tuturan ekspresif pernyataan cinta oleh tokoh utama wanita dalam film Mariposa. Startegi tutur merupakantuturan yang harus di pertimbangkan untuk mengurangi terarancaman muka kepada mitra tuturnya maka dari itu penutur harus tau tuturan digunakan untuk apa, untuk siapa, dan digunakan dalam keadaan apa. Terdiri dari strategi bertutur tanpa basa-basi, bertutur dengan basa-basi menggunakan kesantunan positif, bertutur dengan basa-basi menggunakan kesantunan negatif, bertutur dengan samar, bertutur di dalam hati. Adapun hasil analisis data tersebut dideskripsikan sebagai berikut.

A. Bertutur tanpa basa basi Strategi bertutur tanpa basa-basi ini dapat dilihat pada contoh tuturan berikut.

- (10) konteks : pemeran utama wanita tenggelam bersama pemeran utama laki-laki dan sampai rumah mereka sakit. Orang tua pemeran utama wanita memberikan semangat karena sakit dan bersedih akibat di acuhkan oleh pemeran utam wanita dan kemudian pemeran utama wanita bersemangat dan menyatakan perasaan sayangnya kepada mamanya.

Natasha Kay Loovy : "sayang dehh sama mamah"

Ibunya Acha/kirana : "owhhhh omma no saranghae emuah emuahh"

EMPC.A (26.35-27.58)

Strategi bertutur tanpa basa-basi ini digunakan oleh penutur dengan diawali oleh kalimat "sayang dehh sama mamah" . dari tuturan tersebut diketahui bahwa penutur ingin menyampaikan secara langsung tanpa kata basa-basi kepada mitra tutur selain itu strategi yang digunakan penutur terlihat tidak terdapat keterancaman muka yang dialami oleh penutur dan perkataanya diminati oleh pendengar.

B. Bertutur dengan basa-basi menggunakan kesantunan positif

Strategi bertutur dengan basa-basi dengan kesantunan positif, berhubungan dengan citra diri penutur ketika menyampaikan sebuah tuturan dimana strategi ini digunakan agar apa yang ingin disampaikan dapat diasosiasikan baik oleh mitra tutur ini dapat dilihat pada contoh tuturan berikut.

- (11) konteks : pemeran utama wanitaberterus terang ketika ditanya alasan meminta no telfon pemeran utama laki-laki sehingga pemeran utama wanita tidak sengaja menyatakan perasaan cintanya kepada pemeran utama laki-laki.

Natasha Kai Loovy :”iya karna acha suka sama iqbal, eh... gini, dari awal acha pindah kesekolah inih..satu detik lihat iqbal diperpustakaan acha langsung suka, udah ditahan selama 4 bulan lebih 2 hari dan akhirnya hari ini acha gak kuat iqbal....,langkah pertama kan harus bilang, langkah kedua harus minta no telfon” Iqbal :”081743611”

Natasha Kai Loovy :”thanks you...nanti acha chat ya?”

Iqbal :”langsung telfon aja”

EMPC.B (02.41-03.29)

Tuturan tersebut merupakan strategi bertutur dengan basa-basi menggunakan kesantunan positif yaitu, Penutur menjelaskan mengapa penutur menginginkan nomer telfon mitra tutur dengan memperhatikan perhatian, menghindari ketidaksetujuan, dan menunjukkan keoptimisannya agar apa yang diinginkan atau diasosiasikan dapat diterima baik oleh mitra tutur diawali dengan kalimat “dari awal acha pindah kesekolah inih..satu detik lihat iqbal diperpustakaan acha langsung suka” tuturan tersebut merupakan kalimat basa-basi yang bertujuan untuk mendapatkan nomer telfon mitra tutur untuk bertujuan dapat saling menghubungi dan mendapatkan perhatian ketika penutur menyampaikan keinginannya dengan sopan.

C. Bertutur dengan basa-basi menggunakan kesantunan negatif

Strategi bertutur dengan basa-basi menggunakan kesantunan negatif yang digunakan oleh penutur merupakan strategi tuturan yang digunakan ketika keinginan penutur tidak diterima baik atau terganggu oleh mitra tutur digunakan untuk penyelamatan muka negatif ketika bertutur contoh tuturanya sebagai berikut.

- (12) konteks : pemeran utama wanita dan sahabatnya berjalan menuju bisa di camp seleksi olimpiade, sahabatnya memperingati pemeran utama wanita agar melupakan pemeran utama laki-laki karena beberapa kali menghindarinya namua, pemeran utama wanita menolak dan menyatakan perasaanya dengan menolak permintaan dari sahabatnya.

Manda :”ya lagian itu juga udah ngasih kesan yang jelas cha ke elo, sorry ya gue mau ngomong hal yang pait sama loh sekarang supaya loh gak sakit hati nantinya”

Natasha Kai Loovy :”hal pait apa sihh manda?”

Manda :”sikapnya jelas dia gak mau hubungan sama lojadi lebih baik loh lupain iqbal”

Natasha Kai Loovy :”tanggung dong manda, gimana mau lupain iqbal, acha udah terlanjur suka sama iqbal”

Manda : (melihatke arah acha)

Natasha Kai Loovy :”okeyy fine..coba lupain iqbal,lupaian iqbal”

Manda :”ihhh” Natasha Kai Loovy :”lupain iqbal... ahh gak bisa malah makin nempel ihh sekarang malah jadi kangen sama igbal

EMPC.C (09.13-09.44)

Tuturan tersebut merupakan strategi bertutur menggunakan kesantunan dengan basa-basi menggunakan kesantunan negatif digambarkan dengan penutur yang menggunakan pagar dalam bertutur, bersikap hati-hati, serta menyatakan rasa hormat kepada penutur ketika menyatakan perasaan cinta kepada pemeran utama laki-laki namun tidak disambut baik oleh mitra tutur sehingga

penutur menggunakan strategi bertutur dengan basa-basi ketika menyampaikan tuturannya kepada mitra tutur dengan kalimat "lupain iqbal... ahh gak bisa malah makin nempel ihh sekarang malah jadi kangen sama igbal".

D. Bertutur secara samar

Bertutur secara samar, merupakan strategi yang digunakan oleh penutur dikarenakan mengalami keterancaman muka dan tuturannya yang disampaikan melalui pesan yang tersirat sehingga memerlukan pemahaman yang lebih oleh mitra tutur berikut contoh tuturan secara samar.

- (13) konteks : sahabat pemeran utama wanita tidak menanggapi apa yang dituturkan oleh pemeran utama wanita, namun pemeran utama wanita terungkap perasaan cintanya dengan memuji pemeran utama laki-laki saat bertepuk tangan.

Pak guru : "3 nama yang terpilih untuk tim inti dan akan bertarung di tingkat nasional pertama yang mendapatkan nilai tertinggi matematika adalah juna pratama ayokk selamat (suara tepuk tangan) maju kedepan"
Natasha Kai Loovy : "tuhh tanganya juga lucu banget, jarinya panjang, kukunya bersih"

Pak guru : "dan selanjutnya yang mendapatkan nilai tertinggi untuk kimia adalah natasha kai loovy (tepuh tangan) acha"

EMPC.D (06.29-06.38)

Tuturan tersebut merupakan tuturan strategi bertutur secara samar yang digunakan oleh penutur kepada mitra tutur. Strategi ini digunakan penutur ketika penutur mengalami FTA sehingga penutur menggunakan kata kiasan untuk menuturkan maksudnya kepada penutur. Tuturan di atas merupakan tuturan yang diutarakan untuk pernyataan perasaan cinta dengan pujian kepada pemeran utama wanita ketika di dalam kelas saat melaksanakan tes seleksi olimpiade sehingga keadaannya tidak memungkinkan untuk menyatakan secara terungkap dan terdapat pak guru sebagai mitra tutur yang memperhatikan penutur. Tuturan yang termasuk penggunaan strategi bertutur secara samar terdapat pada kalimat

"tuhh tanganya juga lucu banget, jarinya panjang, kukunya bersih".

e. Bertutur di dalam hati

Bertutur di dalam hati, merupakan strategi yang digunakan penutur kepada mitra tutur dikarenakan penutur mengalami keterancaman muka sehingga penutur memilih diam. Berikut merupakan contoh bertutur didalam hati.

- (14) konteks : sahabat pemeran utama wanita memperhatikan pemeran utama wanita yang sedang memamun dan ternyata pemeran utama wanita membayangkan jika nanti dia menikah dengan pemeran utama laki-laki memiliki rumah, anak dan sedang piknik di halaman rumah yang penuh bunga dan kupu-kupu.

Manda : "heh ngelamunin apaan loh?"

Natasha Kai Loovy : "acha itu lagi bayangin, nanti kalo gede nikah sama iqbal, punya anak, punya rumah sendiri.. halaman yang luas.. Banyak bunga-bunga ada kupu-kupu"

EMPC.E (11.10-11.30)

Tuturan tersebut merupakan strategi bertutur didalam hati yang digunakan penutur kepada mitra tutur. Strategi ini digunakan penutur ketika mengalami keterancaman muka sehingga penutur memilih diam, dengan membayangkan keinginannya untuk menikah ketika dewasa nanti dengan pemeran utama laki-laki sebagai bentuk pernyataan cintanya, strategi ini biasanya diketahui dengan Non verbal yang ditunjukkan oleh penutur dengan tersenyum ketika membayangkan bersama orang yang dicintainya. Berikut merupakan kalimat yang memperlihatkan bahwa penutur bertutur di dalam hati dengan dijelaskan saat di Tanya oleh mitra tutur "acha itu lagi bayangin, nanti kalo gede nikah sama iqbal, punya anak, punya rumah sendiri.. halaman yang luas.. Banyak bunga-bunga ada kupu-kupu".

4.SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil analisis data, diambil kesimpulan dalam bentuk dan strategi tuturan ekspresif pernyataan cinta yang dituturkan oleh pemeran utama wanita. Berdasarkan hasil temuan data penelitian

bahwa penutur lebih banyak menggunakan bentuk tuturan langsung tidak literal dan strategi bertutur dengan basa-basi menggunakan kesantunan positif. Dari 44 tuturan yang ditemukan ditemukan bentuk tuturan langsung literal sebanyak 14 tuturan dan strategi bertutur dengan basa-basi menggunakan kesantunan positif sebanyak 18 tuturan. Berdasarkan hasil temuan tersebut terlihat bahwa bentuk dan strategi yang digunakan oleh pemeran utama wanita berhubungan agar pernyataan cintanya dapat diterima baik oleh mitra tutur dengan berkata sopan agar menarik perhatian oleh mitra tutur.

Penelitian tentang bentuk dan strategi tuturan ekspresif menyatakan perasaan cinta merupakan diketahui bahwa tindakan pemeran utama wanita merupakan tindakan asertif dikarenakan pada umumnya laki-laki yang menyatakan pernyataan cinta terlebih dahulu. Tindakan asertif yang dilakukan oleh pemeran utama wanita ini berhubungan hubungan keluarga serta peran orang tua mengenai dukungan terhadap seorang remaja putri sehingga melakukan tindakan asertif. Hal tersebut berhubungan dengan komunikasi dan gender tentang hubungan romantic wanita dimana laki-laki bersifat proaktif dan wanita bersifat agresif ketika menjani relasi romantic seperti tindakan pemeran utama wanita kepada pemeran utama laki laki.

Bentuk tuturan yang digunakan pemeran utama wanita dalam mengekspresikan perasaan cintanya kepada pemeran utama laki-laki dalam komunikasi seorang wanita lebih banyak menggunakan relasi dan menyatakan menggunakan kalimat perumpaan sesuai dengan bentuk tuturan langsung tidak literal dimana tipe kalimat sesuai dengan maksud yang diutarakan namun, makna yang dituturkan tidak sesuai. Adapun strategi tuturan yang digunakan pemeran utama wanita dalam menyatakan perasaan cintanya dengan strategi bertutur dengan basa-basi menggunakan kesantunan positif. Hal tersebut dikarenakan tuturan tersebut paling banyak diteukan karena dalam mengekspresikan cinta tentu pemeran utama wanita ingin apa yang diasosiasikan dapat

diterima baik kepada mitra tutur nya sehingga pemeran utama wanita banyak menggunakan strategi bertutur dengan basa-basi menggunakan kesantunan positif.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Delvi, D. T. (2020). Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Dalam Film Keluarga Cemara Karya Yandi Laurens. Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta , 1-60.
- Erwansah, A. S. (2108). Enggunaan Polisemi Pada Kolom Wacana Surat Kabar Pontianak Post Edisi Januari 2018. 1-9.
- Gunawan, F. (2014). Representasi Kesantunan Brown Dan Levinson Dalam Wacana Akademik (Brown And Levinson's Politeness Representation In Academic Discourse). K A N D A I , 16-27.
- Komariyah. (2017). Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film Samba Karya Oliver Nchache Dan Eric Toledano. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancin, Fakultas Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Yogyakarta , 1-82.
- Krissandi, K. A. (Desember,2018). Literasi Visual: Aktualisasi Pembelajaran Sastra Melalui Film. Prosiding Seminar Nasional Fkip 2018 ,171-180.
- Mugianto, A. R. (2017). Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X Sma . Jurnal Ilmu Budaya , 353-66.
- Muhammad Sirotol Mustaqim, D. S. (2019). Jenis-Jenis Tindak Tutur Ekspresif Antologi Cerpen Penjagal Itu Telah Mati Karya Gunawan Budi Susanto. Aksara,Vol. 31,No. 2 , 311-324.
- Nurhamida, T. (2019). Strategi Bertutur Dalam Tindak Tutur Ekspresif Bahasa Indonesia Pada Kegiatan Diskusi. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sstra Indoneis,Vol 8,No.4 , 21-29.
- Pipit Novita Anggraeni, A. P. (Mei,2021). Analisis

- Tindak Tutur Ekspresif Dilan Dalam Film Dilan 1990. Logat , Volume 8, Hal 13.
- Purwaningrum, P. W. (2017). Strategi Bertutur Dalam Tuturan Memerintah Pada Situasi Komedi Tukang Ojek Pengkolan (Eps.9). Wanastra Vol IX, No 2 , 81-88.
- Rahardi, R. K. (Maret, 2019). Mendeskripsi Peran Konteks Pragmatik: Menuju Perspektif Cyberpragmatics. Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya , 164-178.
- Rosnilawati, E. N. (2013). Tindak Tutur Dan Strategi Bertutur Dalam Pasambahan Maantaan Marapulai Pesta Perkawinandi Alahan Panjang Kabupaten Solok. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia , 399-467.
- Sari, F. D. (2012). Tindak Tutur Dan Fungsi Tuturan Ekspresif Dalam Acara Galau Nite Di Metro Tv: Suatu Kajian Pragmatik. Skriptorium , 1-14.
- Tallulembang, R. T. (2021). Tindak Ilokusi Dalam Konferensi Pers Donald Trump Ada Pertemuan Korea Utara-Amerika Serikat Tahun 2018 Di Singapura. 1-17.
- Tania Intan, S. R. (2022). Perilaku Asertif Remaja Perempuan Dalam Relasi Percintaan Pada Novel Mariposa Karya Luluk H.F. Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia , 2541-3252.
- Ulin Intan Saputri, L. E. (2020). Analisis bentuk tindak tutur direktif dalam dialog film "rembulan tenggelam di wajahmu" karya tere liye. jurnal KIBASP (kajian bahasa, sastra, dan pengajaran) vol.3, nomor 2 , 249-260.
- Ulinuha, E. P. (November, 2018). Kajian Semiotika: Identitas Budaya Lokal Dalam Film Golok Lanang Wanten Karya Darwin Mahesa . Ikraith Ekonomika , 106-115.
- Zahara, F. (2017). Pengendalian Emosi Ditinjau Dari Pola Asuh Orangtua Pada Siswa Usia Remaja Di Sma Utama Medan. Kognisi Jurnal , 2528-4495.